



MANAJEMEN SDM DALAM PEMBUATAN TEMPE SEHAT PADA PONPES DEPOK JAWA BARAT

Hugo Aries Suprpto^{1*}, Dellia Mila Vernia², Deden Ibnu Aqil³, Nur Rizkiyah⁴, Nana Suyana⁵

^{1,5}) Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI

²) Manajemen Ritel, Universitas Indraprasta PGRI

³) Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

⁴) Pendidikan Biologi, Universitas Indraprasta PGRI

*Corresponding author
Email : bapak.aries@gmail.com

Abstrak

Pengembangan perekonomian dan kewirausahaan dapat dimulai dari pondok pesantren. Manajemen SDM pembuatan tempe sehat di pondok pesantren dapat akselerasi program pondok pesantren dalam kemandirian ekonomi santri/santriwati. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan konsep SDM yang baik agar para santriwan/wati mampu mengelola usaha pembuatan tempe dengan efektif. Metode kegiatan menggunakan metode praktek, pendampingan dan evaluasi kerja. Kegiatan diikuti oleh 15 santriwan/wati. Kegiatan dilakukan pada Juli 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa santriwan/wati mampu mempraktekkan manajemen pembuatan tempe dengan baik. Nilai teori rata rata sebesar 70.8, sedangkan nilai praktek sebesar 69.5. Penyuluhan tentang manajemen SDM dalam pembuatan tempe sehat di Ponpes Depok berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri, serta memberi mereka wawasan baru tentang potensi ekonomi dari pembuatan tempe. Namun, keberlanjutan program dan evaluasi lanjutan sangat diperlukan untuk memastikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci: Manajemen, SDM, Tempe, Pondok Pesantren

Abstract

Economic and entrepreneurial development can start from Islamic boarding schools. Human resource management for making healthy tempeh in Islamic boarding schools can accelerate Islamic boarding school programs in the economic independence of Islamic boarding school students. This community service program aims to provide knowledge and good human resource concepts so that female students are able to manage the tempe making business effectively. The activity method uses practical methods, mentoring and work evaluation. The activity was attended by 15 female students. The activity was carried out in July 2024. The results of the activity showed that the female students were able to practice good tempe making management. The average theoretical value is 70.8, while the practical value is 69.5. counseling on human resource management in making healthy tempeh at the Depok Islamic Boarding School succeeded in increasing the knowledge and skills of students, as well as giving them new insight into the economic potential of making tempeh. However, program sustainability and further evaluation are necessary to ensure better results in the future.

Keywords: Management, HR, Tempe, Islamic Boarding

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved